BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan sebuah mata kuliah yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan pengalaman dunia kerja secara nyata melalui ahli untuk mendapatkan *soft skill* yang dibutuhkan agar menjadi sumber daya manusia yang bermutu (Asy'ari & Pertiwi, 2024, h. 72). Sebagai bagian dari mata kuliah, jumlah SKS yang ditentukan untuk magang pada Universitas Multimedia Nusantara adalah sebanyak 20 SKS dengan kewajiban harus memenuhi 640 jam kerja ditambah 210 jam penyusunan laporan magang. Di Universitas Multimedia Nusantara, program magang terbagi menjadi dua jenis, yakni Career Acceleration Program (CAP) dan Business Acceleration Program (BAP). Penulis memilih untuk tergabung ke dalam Business Acceleration Program (BAP).

Business Acceleralation Program (BAP) diselenggarakan oleh Skystar Ventures sebagai bentuk kolaborasi dengan prodi Desain Komunikasi Visual dari Universitas Multimedia Nusantara. Kolaborasi ini menghasilkan program Selfpreneur yang diikuti oleh para peserta Business Acceleration Program (BAP). Skystar Ventures sendiri merupakan sebuah perusahaan yang membantu perusahaan *startup* untuk mengembangkan bisnis. Mereka menyediakan berbagai layanan, salah satunya adalah program Selfpreneur. Selama program berlangsung, peserta akan dibimbing oleh beberapa *supervisor* dari Skystar untuk menjadi seorang *freelancer* yang mampu melakukan *self-branding*, *positioning*, bernegosiasi serta menjalin hubungan baik dengan klien.

Peserta yang tergabung dalam program ini harus terlebih dahulu melalui proses seleksi. Total terdapat tiga tahapan seleksi. Pada tahapan pertama dan kedua, peserta diminta untuk mengisi kuesioner sebagai bentuk *screening* nilai dan portofolio desain. Jika lolos pada kedua tahapan ini, maka peserta bisa langsung tergabung ke dalam program Selfpreneur. Jika tidak lolos pada tahap satu ataupun

dua, peserta akan diundang untuk melakukan sesi wawancara bersama Skystar. Dalam wawancara, peserta akan ditanya mengenai fokus *freelance* yang ingin dilakukan selama program Selfpreneur. Setelah lolos tahapan wawancara, peserta bisa langsung bergabung ke dalam program Selfpreneur. Dengan mengikuti program ini diharapkan dapat menambah pengalaman untuk bersaing di *market* secara langsung sebagai *freelancer*.

1.2 Tujuan Kerja

Berikut merupakan tujuan yang ingin dicapai dalam program Selfpreneur yang diadakan oleh Skystar Ventures:

1. Syarat untuk menjadi sarjana desain; dan
2. Sarana menambahkan pengalaman mengenai profesi sebagai *designer*, dengan fokus terhadap *branding* dengan pendekatan berupa narasi visual dan emosional.
3. Sarana menambahkan pengalaman riset pasar sebagai *freelance designer*.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

Waktu dan prosedur pelaksanaan kerja dijelaskan pada *kick-off session* dari Skystar Ventures pada tanggal 2 Februari 2026. Secara garis besar, magang akan berlangsung selama 5 bulan dari tanggal 2 Februari 2026 hingga Juni 2026. Berikut merupakan pemaparan lebih lanjut.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan waktu kerja mengacu kepada pemaparan pada *kick-off session* dari Skystar Ventures. Pada awal pelaksanaan kerja, peserta program Selfpreneur diwajibkan untuk bekerja dari kantor (*Work From Office*) setiap hari Senin hingga Jumat dari pukul 09.00 – 17.00. Durasi jam kerja sebanyak 7 jam setiap hari untuk memenuhi ketentuan 640 jam yang diperlukan selama program Selfpreneur berlangsung.

Seiring berjalannya periode magang, Skystar Ventures menerima kelompok peserta magang baru (Grup B). Untuk mengakomodasi jumlah

peserta magang yang bertambah dan menjaga efektivitas penggunaan ruang kerja, perusahaan menerapkan sistem kerja yang lebih fleksibel dengan mengombinasikan *Work From Office* (WFO) dan *Work From Home* (WFH) sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Secara lebih terperinci, program Selfpreneur akan dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih lima bulan, dari bulan Februari – Juni. Peserta akan diminta untuk mengikuti berbagai sesi pembekalan dengan topik beragam untuk mendapatkan materi yang bisa mendukung pelaksanaan program Selfpreneur. Selain itu, terdapat dua evaluasi. Evaluasi pertama akan dilakukan pada tanggal 11 April 2026. Evaluasi kedua akan dilakukan pada tanggal 4 Juni 2026. Tujuannya adalah untuk merekap proses magang yang telah dilakukan peserta. Setelah melakukan proses evaluasi kedua, peserta juga akan melakukan sidang magang.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Prosedur berawal dengan mengisi formulir pendaftaran program Selfpreneur pada tanggal 17 Januari 2026. Kemudian, pada tanggal 24 Januari, penulis mendapatkan kabar dari Dosen Koordinator Magang bahwa penulis telah lolos seleksi tahap satu dan dua, berupa *screening* transkrip nilai dan portofolio, sehingga tidak perlu mengikuti wawancara. Pada tanggal 28 Januari, penulis berdiskusi dengan Dosen Koordinator Magang untuk menanyakan tentang detail pelaksanaan magang. Penulis mendapatkan informasi bahwa dalam program Selfpreneur penulis akan diminta untuk mencari klien dan fokus *freelance* yang akan dilakukan dikembalikan kepada peserta masing-masing. Selain itu, dalam progam ini juga diperbolehkan untuk melakukan kolaborasi bersama peserta progam Selfpreneur lainnya.

Setelah mendapatkan arahan, program diawali dengan *kick-off session* dari Skystar Ventures. *Kick-off session* dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama merupakan *workshop* dengan topik *Entrepreneurial Mindset* yang dibawakan oleh Bianca Belnadia, selaku Co-Founder & CEO Loluna. Sesi

kedua merupakan *briefing* program oleh Skystar Ventures. *Kick-off session* ini berlangsung dari pukul 14.00-17.00. Pada *kick-off session* juga diberitahu tentang *supervisor* dan *advisor* dari masing-masing peserta. Penulis mendapatkan Michelle Greysianti sebagai *supervisor* dari Skystar dan Hadi Purnama sebagai *advisor* yang membimbing proses penulisan laporan magang. *Kick-off session* diakhiri dengan pembagian *access card* yang bisa digunakan oleh peserta program Selfpreneur selama bekerja di Skystar Ventures, tepatnya di Ruang Hydra, Lantai 12 A Skystar Venture, New Media Tower, Universitas Multimedia Nusantara.

Setelah mengikuti *kick-off session*, penulis mulai bekerja pada tanggal 3 Februari 2026. Dari tanggal 3 Februari – 13 Februari 2026, penulis bekerja secara *Work From Home* (WFH), karena *task* yang perlu diselesaikan berupa asinkron dan kantor yang disediakan belum bisa ditempati. *Task* pertama adalah pembuatan *road map* serta *metrics* yang perlu dipresentasikan pada tanggal 13 Februari pukul 18.00 pada *supervisor* masing-masing peserta. Setelah mempresentasikan, penulis diberikan arahan oleh *supervisor* untuk mengerucutkan bidang sebagai *freelancer* design. Penulis diperbolehkan untuk mengambil lebih dari satu bidang, karena memiliki ketertarikan pada bidang *branding* dan ilustrasi. Namun, tetap perlu kembali dikerucutkan agar mempermudah penulis dalam melakukan *mapping* klien serta menentukan berbagai *channel* yang akan digunakan.

Kemudian, penulis mulai bekerja secara *Work From Office* (WFO) pada tanggal 16 Februari 2026. Ketika WFO, penulis membagi waktu untuk *reach out* terhadap klien, mengerjakan proyek dari klien yang sedang dipegang, mengerjakan *task* dari Skystar Ventures serta Mencicil laporan magang agar tidak menumpuk di akhir. Selain itu, penulis melakukan diskusi lanjutan dengan *supervisor* dan sudah bisa melanjutkan tahap berikutnya untuk merapihkan portofolio desain.